

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan membaca cepat adalah kegiatan untuk menyerap informasi secara cepat dari bahasa tulis (bacaan). Selain itu membaca cepat memiliki tujuan membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Karena dengan membaca cepat siswa dapat mengidentifikasi dengan cepat aneka informasi berupa pokok pikiran, fakta, opini serta hal-hal lain yang tersurat maupun tersirat dalam bacaan. Maka dari itu kemampuan membaca cepat sangat penting.

Kegagalan siswa dalam membaca cepat dalam mengikuti ujian nasional dan ujian Snmptn dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena bahan bacaan yang panjang dan kurangnya konsentrasi dalam mengerjakan soal dalam bahan bacaan. Seperti yang tertulis dalam Suara Pembaruan, 7 April 2015 dalam kegagalan siswa dalam ujian nasional (UN) SMA/MA 2011 ternyata masih disebabkan ketidaklulusan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, jumlah siswa yang tidak lulus atau memiliki nilai di bawah angka empat sebanyak 1.786 (38,43 persen).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **2.1 Landasan Teoritis**

Faktor pendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam membaca cepat dan menemukan ide pokok paragraf adanya beberapa teori yang kuat. Teori yang akan menghubungkan hakikat penelitian untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel dan menjelaskan ciri-ciri variabel yang akan diteliti.

##### **2.1.1 Pengertian, Teknik, dan Kegunaan Membaca Cepat**

###### **2.1.1.1 Pengertian Membaca Cepat**

Membaca cepat pada umumnya merupakan pemahaman seseorang dari bahan bacaan yang telah diperoleh untuk mendapatkan informasi dari bahan bacaan. Nurhadi (1987: 39) mengatakan, “Suatu proses kegiatan membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya.” Dalman (2013:29) mengatakan, “Membaca cepat adalah suatu kegiatan yang memahami makna tulisan yang dibacanya.”

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan membaca cepat adalah kemampuan yang membutuhkan sebuah pemahaman dalam sebuah bahan bacaan dan ide-ide penjelas.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif jenis analisis statistik korelasional. Metode deskriptif korelasional dalam penelitian tersebut menggambarkan hubungan kemampuan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf. Arikunto (2010:313) mengatakan “Penelitian deskriptif korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan ada tidaknya hubungan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain dalam laporan penelitian.” Penelitian ini untuk melihat hubungan antara dua variabel.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 7 Medan, siswa kelas XI Tahun Pembelajaran 2014/2015 dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Belum pernah dilakukan penelitian tentang permasalahan yang sama di sekolah tersebut.
- b. Jumlah siswa di sekolah tersebut cukup memadai untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.
- c. Sekolah SMA Negeri 7 Medan memenuhi syarat untuk melakukan sebuah penelitian.